

PENGARUH CITRA LEMBAGA, FASILITAS, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN STRATEGI PROMOSI TERHADAP MINAT PESERTA DIDIK BARU PADA SMA SEMINARI ST. RAFAEL KUPANG

Maurianus Ans Lede¹, Dr. Henny A. Manafe², Dr. Elvis A. Bin Toni³

^{1,2,3}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

anslede12@gmail.com¹, hennyunwira@gmail.com², elvisalbintoni@unwira.ac.id³

Abstract

This research is entitled "The Influence of Institutional Image, Facilities, School Environment, and Promotion Strategies on the Interest of New Students at St. Rafael Kupang Seminary High School" is a scientific work by Maurianus Ans Lede under the guidance of Dr. Agapitus H. Kaluge, M.Pd and Dr. Simon Sia Niha, SE, M.Si, focusing on the field of Educational Management. New student interest is a strategic factor in ensuring the sustainability and competitiveness of educational institutions, particularly specialized institutions such as junior seminaries that possess distinctive values, characteristics, and formation systems. In the context of increasingly intense competition among educational institutions, fluctuations in the number of applicants indicate the presence of both internal and external challenges that require systematic and empirical investigation. SMA Seminari St. Rafael Kupang, as a Catholic educational institution for priestly formation, has experienced instability in new student enrollment over recent years, highlighting the need for a comprehensive analysis of the factors influencing prospective students' interest. This study aims to analyze the effects of institutional image, facilities, school environment, and promotional strategy on new student interest at SMA Seminari St. Rafael Kupang, both partially and simultaneously. The research adopts a quantitative approach using a survey method. The research population consists of all students of SMA Seminari St. Rafael Kupang, totaling 160 students. A sample of 85 respondents was selected using proportional stratified random sampling to ensure representative participation from each grade level. Data were collected through a structured questionnaire employing a Likert scale, which was tested for validity and reliability prior to analysis. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results of the descriptive analysis indicate that respondents' perceptions of institutional image, facilities, school environment, promotional strategy, and new student interest fall within the good to very good categories. Partial hypothesis testing reveals that institutional image, facilities, school environment, and promotional strategy each have a positive and significant effect on new student interest. Furthermore, simultaneous testing confirms that all four independent variables collectively exert a significant influence on new student interest. These findings emphasize the importance of strengthening institutional image, providing adequate and well-maintained facilities, fostering a supportive and conducive school environment, and implementing effective and sustainable promotional strategies to enhance prospective students' interest. This study is expected to contribute theoretically to the development of educational management and strategic marketing in educational institutions. Practically, the results may serve as a reference for school management in formulating strategic policies aimed at increasing student

enrollment and ensuring the long-term sustainability.

Keywords: *New Student Interest, Institutional Image, Facilities, School Environment, Promotional Strategy.*

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah dan Strategi Promosi terhadap Minat Peserta Didik Baru pada SMA Seminari St. Rafael Kupang” merupakan karya ilmiah dari Maurianus Ans Lede di bawah bimbingan Dr. Agapitus H. Kaluge, M.Pd dan Dr. Simon Sia Niha, SE, M.Si yang berfokus pada bidang konsentrasi Manajemen Pendidikan. Minat peserta didik baru merupakan faktor strategis dalam menjamin keberlanjutan dan daya saing lembaga pendidikan, khususnya pada institusi pendidikan khusus seperti seminari menengah yang memiliki karakteristik, nilai, dan sistem pembinaan yang khas. Dalam konteks persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, fluktuasi jumlah pendaftar menjadi indikasi adanya tantangan internal dan eksternal yang perlu dikaji secara ilmiah. SMA Seminari St. Rafael Kupang sebagai lembaga pendidikan calon imam Katolik juga menghadapi dinamika minat peserta didik baru yang cenderung tidak stabil dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu minat peserta didik baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh citra lembaga, fasilitas, lingkungan sekolah, dan strategi promosi terhadap minat peserta didik baru pada SMA Seminari St. Rafael Kupang, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Seminari St. Rafael Kupang yang berjumlah 160 orang, sedangkan sampel penelitian ditetapkan sebanyak 85 responden. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel citra lembaga, fasilitas, lingkungan sekolah, strategi promosi, dan minat peserta didik baru berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa citra lembaga, fasilitas, lingkungan sekolah, dan strategi promosi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik baru. Selain itu, hasil uji simultan membuktikan bahwa keempat variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik baru. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan citra lembaga, penyediaan fasilitas yang memadai, penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif, serta penerapan strategi promosi yang efektif merupakan faktor kunci dalam meningkatkan minat calon peserta didik. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan manajemen pendidikan serta menjadi dasar pertimbangan praktis bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan strategis yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Minat Peserta Didik Baru, Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, Strategi Promosi.

A. PENDAHULUAN

Keterlibatan pelajar merupakan aset penting dalam menilai keberhasilan pengejaran pendidikan dan keberlanjutan lembaga akademik (Slameto, 2010). Persaingan antar entitas pendidikan tidak diragukan lagi meningkat, disertai dengan berbagai kebijakan baru-baru ini,

seperti sistem zonasi; dengan demikian, upaya untuk menarik dan mempertahankan minat calon siswa baru menghadirkan tantangan yang signifikan bagi sekolah dan perguruan tinggi (Fattah, 2020). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa minat calon pelajar baru dibentuk oleh pengaruh internal dan eksternal, termasuk persepsi publik tentang kualitas kelembagaan, strategi pemasaran pendidikan, dan kesiapan lembaga untuk menyediakan fasilitas dan kurikulum yang selaras dengan tuntutan pasar kerja atau kemajuan masyarakat (Tilaar, 2012).

Manajemen pendidikan yang efektif sangat penting untuk menavigasi lanskap kompetitif di antara entitas pendidikan. Lembaga pendidikan khusus, seperti seminari, misalnya, memerlukan upaya khusus untuk melestarikan karakteristik unik mereka sambil tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik. Seminari Menengah berfungsi sebagai sekolah calon imam, didirikan untuk menumbuhkan sistem pendidikan universal dan adil bagi mereka yang mempersiapkan imamat. Dengan demikian, kerangka pendidikan dalam Seminari Menengah didasarkan pada fondasi pendidikan tunggal. Sebagai lembaga yang berafiliasi dengan Gereja Katolik, komponen inti dari sistem pendidikan di Seminari Menengah diatur oleh peraturan yang ditetapkan oleh Kepausan Gereja Katolik di Kota Vatikan, Roma (Setyawan, 2016).

Setelah melakukan pengamatan dan pengumpulan data awal di SMA Seminari St. Rafael Kupang, tercatat bahwa angka minat peserta pendidikan baru selama empat tahun terakhir telah menunjukkan fluktuasi. Tabel berikut menampilkan data persentase yang mencerminkan minat peserta pendidikan baru selama empat tahun terakhir:

Tabel
Data Jumlah Peserta Didik Baru

| No | Tahun Ajaran | Jumlah Pendaftar (orang) | Jumlah Diterima (orang) |
|----|--------------|--------------------------|-------------------------|
| 1. | 2022/2023 | 41 Orang | 41 Orang |
| 2. | 2023/2024 | 53 Orang | 53 Orang |
| 3. | 2024/2025 | 42 Orang | 42 Orang |
| 4. | 2025/2026 | 49 Orang | 49 Orang |

Sumber : SMA Seminari St. Rafael Kupang, 2025

Pada tabel yang disajikan di atas, Anda dapat mengamati isu-isu mengenai minat siswa baru di SMA Sto Seminary. Rafael Kupang divalidasi melalui data empiris tentang Penerimaan Pelajar Baru (PPDB) selama empat tahun terakhir. Sementara sekolah telah berhasil mempertahankan tingkat penerimaan 100% untuk mendaftar setiap tahun, data ini

mengungkapkan fluktuasi dan ketidakkonsistenan minat dari calon peserta didik. Selama Tahun Ajaran 2022/2023, jumlah pendaftar didokumentasikan sebesar 41 individu. Angka ini mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 53 individu pada Tahun Ajaran 2023/2024. Namun demikian, tren yang menggembirakan ini tidak bertahan, karena Tahun Ajaran 2024/2025 mencatat penurunan tajam menjadi hanya 42 individu—hampir kembali ke tingkat dua tahun sebelumnya. Variasi ini menyiratkan bahwa daya tarik sekolah tidak konsisten dan rentan terhadap faktor eksternal dan internal yang belum diidentifikasi secara meyakinkan. Meskipun minat 49 individu sedikit meningkat pada Tahun Ajaran 2025/2026, perjuangan institusi untuk mempertahankan tren kenaikan jumlah pendaftaran ini mencerminkan tantangan yang signifikan. Fluktuasi angka pendaftaran ini menunjukkan kebutuhan mendesak untuk penelitian komprehensif tentang variabel-variabel yang mempengaruhi minat pelajar baru, seperti citra lembaga, fasilitas, lingkungan sekolah, dan strategi promosi

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Menurut Saunders, Lewis & Thornhill (2016), pendekatan penelitian ini sering dianggap identik dengan metode pengumpulan data seperti survei atau teknik analitis seperti grafik atau statistik yang menghasilkan data numerik. Dalam penyelidikan ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak Citra Kelembagaan, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, dan Strategi Promosi terhadap Minat Calon Siswa.

Populasi dan Sampel

Dalam rancangan penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran adalah seluruh peserta didik SMA Seminari St. Rafael Kupang pada tingkat Latina, kelas X, XI, dan XII, dengan total keseluruhan sebanyak 160 siswa. Lalu penelitian ini mengambil sampel dari populasi di SMA Seminari St. Rafael Kupang dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili populasi yang ada yakni 85 orang

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah proses mendefinisikan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian agar dapat diukur secara spesifik dan objektif. Berikut adalah contoh definisi operasional untuk variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini :

| No | Variabel | Definisi Operasional |
|----|--------------------------|---|
| 1 | Minat Peserta Didik Baru | Kecenderungan psikologis yang diikuti oleh tindakan nyata calon siswa untuk memilih dan mendaftar di lembaga pendidikan tertentu, yang merupakan hasil dari evaluasi terhadap variabel independen (Slameto, 2010; Strong, 1925) |
| 2 | Citra Lembaga | Persepsi, pandangan, atau kesan yang dibentuk oleh masyarakat (termasuk calon siswa dan orang tua) mengenai kualitas, keunggulan, dan reputasi lembaga pendidikan yang mempengaruhi keputusan memilih (Kotler & Keller 2016; Alma, 2016) |
| 3 | Fasilitas | Kelengkapan, kelayakan, dan kondisi sarana prasarana fisik dan non-fisik yang disediakan oleh lembaga untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, yang menjadi pertimbangan calon siswa saat mendaftar (Barnawi & Arifin, 2012; Permendiknas, 2007) |
| 4 | Lingkungan Sekolah | Kondisi sosial (interaksi, hubungan) dan non-sosial (kebersihan, kedisiplinan, ketenangan) yang membentuk iklim sekolah secara keseluruhan dan mempengaruhi persepsi calon siswa (Slameto, 2010; Syah, 2011) |
| 5 | Strategi Promosi | Seluruh upaya komunikasi dan persuasi yang terencana dan terintegrasi, termasuk penggunaan <i>Marketing Mix</i> dan media digital, untuk menyebarkan informasi keunggulan lembaga dan mempengaruhi minat calon peserta didik (Tjiptono, 2015; Kotler, 2012) |

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Ghazali (2013:53). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson product moment dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan

membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Sedangkan Pengukuran reliabilitas dapat diketahui dengan melihat *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011).

Hasil Uji Validitas

| No | Variabel | Pernyataan | r_{hitung} | Kondisi | r_{tabel} | Keterangan |
|----|--------------------------|------------|--------------|---------|-------------|------------|
| 1 | Citra Lembaga | P1 | 0,65 | > | 0,21 | Valid |
| | | P2 | 0,63 | > | 0,21 | Valid |
| | | P3 | 0,63 | > | 0,21 | Valid |
| | | P4 | 0,71 | > | 0,21 | Valid |
| | | P5 | 0,75 | > | 0,21 | Valid |
| | | P6 | 0,49 | > | 0,21 | Valid |
| 2 | Fasilitas | P7 | 0,61 | > | 0,21 | Valid |
| | | P8 | 0,75 | > | 0,21 | Valid |
| | | P9 | 0,77 | > | 0,21 | Valid |
| | | P10 | 0,32 | > | 0,21 | Valid |
| | | P11 | 0,31 | > | 0,21 | Valid |
| 3 | Lingkungan Sekolah | P12 | 0,72 | > | 0,21 | Valid |
| | | P13 | 0,59 | > | 0,21 | Valid |
| | | P14 | 0,61 | > | 0,21 | Valid |
| | | P15 | 0,64 | > | 0,21 | Valid |
| | | P16 | 0,65 | > | 0,21 | Valid |
| 4 | Strategi Promosi | P17 | 0,72 | > | 0,21 | Valid |
| | | P18 | 0,71 | > | 0,21 | Valid |
| | | P19 | 0,64 | > | 0,21 | Valid |
| | | P20 | 0,58 | > | 0,21 | Valid |
| 5 | Minat Peserta Didik Baru | P21 | 0,68 | > | 0,21 | Valid |
| | | P22 | 0,71 | > | 0,21 | Valid |
| | | P23 | 0,82 | > | 0,21 | Valid |
| | | P24 | 0,65 | > | 0,21 | Valid |
| | | P25 | 0,58 | > | 0,21 | Valid |

**Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|-------------------------|-------------------|
| 0,878 | 25 |

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dan reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,21 dan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa semua variabel mempunyai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan pada variabel Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, Strategi Promosi dan Minat Peserta Didik Baru dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan perangkat lunak yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Menurut Sugiyono (2023:103) analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan bagi populasi. Analisis regresi linear berganda adalah Salah satu bentuk analisis statistik inferensial di mana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap Variabel tidak bebasnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov - Smirnov. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai $Asymp. Sig. (2-tailed) \geq 0,05$ data berdistribusi normal.

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | Unstandardized Residual |
|----------|--------------------------------|
| N | 85 |

| | | |
|----------------------------------|----------------|---------------------|
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,41400445 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,065 |
| | Positive | ,039 |
| | Negative | -,065 |
| Test Statistic | | ,065 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| Sumber : Data uji SPSS | | |

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov - Smirnovse variabel sebesar 0,65 dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji one sampel Kolmogorov - smirnov untuk semua variabel lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. (Ghozali, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau dapat dikatakan juga bahwa model regresi memenuhi asumsi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variable bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). Pada penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance dan Inflation Faktor (VIF) pada model regresi. Pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas jika nilai Tolerance value > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Citra Lembaga | ,456 | 2,193 |
| | Fasilitas | ,577 | 1,733 |

| | | |
|--------------------|------|-------|
| Lingkungan Sekolah | ,398 | 2,515 |
| Strategi Promosi | ,647 | 1,546 |

a. Dependent Variable: Minat Peserta Didik Baru

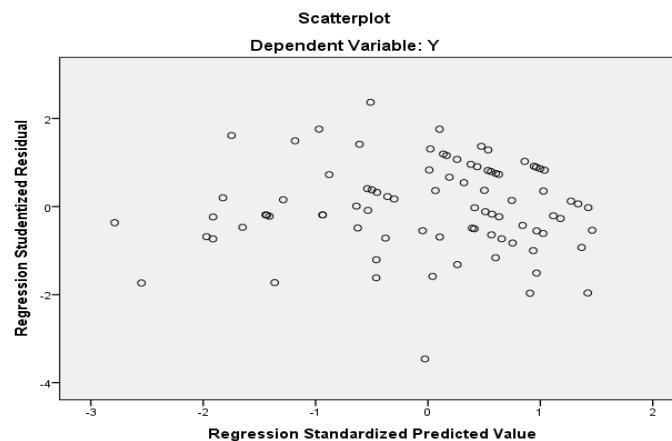
Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai tolerance variabel Citra Lembaga (0,456), Fasilitas (0,577), Lingkungan Sekolah (0,398) dan Strategi Promosi (0,647). Hal ini menunjukkan bahwa variabel – variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10. Dan hasil dari perhitungan *varian inflation factor* (VIF) Citra Lembaga (2,193), Fasilitas (1,733), Lingkungan Sekolah (2,515) dan Strategi Promosi (1,546). Hal ini menunjukkan bahwa variabel – variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dimana jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dengan demikian, heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan Gambar di atas terlihat bahwa penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, serta titik-titik data tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas ini menggunakan bantuan SPSS yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat diartikan hubungan antar variabel adalah linier.
- 2) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat diartikan hubungan antar variabel tidak linier.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data data yang dilakukan dengan uji linearitas antara variabel X terhadap Y :

Uji Linearitas

| Variabel | Sig |
|--------------------|-------|
| Citra Lembaga | 0,207 |
| Fasilitas | 0,830 |
| Lingkungan Sekolah | 0,109 |
| Strategi Promosi | 0,575 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai Signifikansi Linearity dari variabel independen sebesar 0,10, 0,94, 0,06, dan 0,56. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan fungsional linear yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, karena nilai Linearity lebih besar dari 0.05 atau $\geq 0,05$.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah dan Strategi Promosi terhadap variabel dependen yaitu Minat Peserta Didik Baru. Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS :

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .477 | .474 | | 1.007 | .317 |
| Citra Lembaga | .216 | .108 | .241 | 2.008 | .048 |
| Fasilitas | .251 | .124 | .216 | 2.029 | .046 |
| Lingkungan Sekolah | .363 | .155 | .301 | 2.342 | .022 |
| Strategi Promosi | .047 | .087 | .054 | .537 | .593 |

a. Dependent Variable: Minat Peserta Didik Baru

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Dari hasil di atas, maka persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta diperoleh nilai sebesar 0,477 yang mengindikasikan bahwa jika variabel independen dalam hal ini Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah dan Strategi Promosi dengan asumsi bersifat tetap atau konstan, maka Minat Peserta Didik Baru diprediksi akan terjadi kenaikan sebesar 0,477.
2. Nilai koefisien regresi dari Citra Lembaga sebesar 0,216 yang mengindikasikan bahwa jika Citra Lembaga meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Peserta Didik Baru diprediksi akan terjadi kenaikan sebesar 0,216 dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.
3. Nilai koefisien regresi dari Fasilitas sebesar 0,251 yang mengindikasikan bahwa jika Fasilitas meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Peserta Didik Baru diprediksi akan terjadi kenaikan sebesar 0,251 dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.
4. Nilai koefisien regresi dari Lingkungan Sekolah sebesar 0,363 yang mengindikasikan bahwa jika Lingkungan Sekolah meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Peserta Didik Baru diprediksi akan terjadi kenaikan sebesar 0,363 dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.
5. Nilai koefisien regresi dari Strategi Promosi sebesar 0,047 yang mengindikasikan bahwa jika Strategi Promosi meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Peserta Didik Baru

diprediksi akan terjadi kenaikan sebesar 0,047 dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka pembahasannya, adalah sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik dan sangat baik terhadap Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, Strategi Promosi dan Minat Peserta Didik Baru.
2. Pengaruh Citra Lembaga terhadap Minat Peserta Didik Baru
Menurut Kotler dan Keller (2016), persepsi suatu organisasi terdiri dari keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki individu tentang institusi itu. Analisis data yang dilakukan melalui t-test mengungkapkan bahwa variabel Institutional Image memiliki jumlah t 2,008 dan nilai signifikansi 0,902. Mengingat nilai Sig. 0,048 kurang dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa Citra Lembaga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik baru di SMA Seminari St. Rafael Kupang. Ini menunjukkan bahwa meskipun sekolah memiliki reputasi yang kuat dan kedudukan yang mengagumkan di mata publik, aspek ini saja bukanlah faktor utama yang mendorong keputusan calon siswa untuk mendaftar.
3. Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Peserta Didik Baru
Menurut Mulyasa (2012), fasilitas pendidikan adalah sarana dan infrastruktur penting yang berfungsi sebagai pendukung utama selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Berdasarkan analisis data, variabel Fasilitas menyajikan nilai t-count 2.029 bersama dengan nilai signifikansi 0,015. Mengingat nilai Sig. 0,046 kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Fasilitas memberikan pengaruh yang signifikan dan positif pada minat pelajar baru. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sarana infrastruktur yang komprehensif di SMA Seminari St. Rafael Kupang berfungsi sebagai daya tarik fisik yang nyata dan secara efektif meningkatkan motivasi calon mahasiswa untuk mendaftar di sana.
4. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Peserta Didik Baru
Menurut Slameto (2010), lingkungan pendidikan mencakup dimensi sosial dan akademik yang secara signifikan membentuk pengalaman dan minat belajar siswa. Analisis data mengungkapkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah memiliki jumlah t 2.342 dan nilai

signifikansi 0,022. Mengingat bahwa nilai signifikansi 0,022 kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan positif pada minat pelajar baru. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan sekolah menonjol sebagai faktor utama (kekuatan pengaruh paling substansif) yang menarik calon siswa untuk mendaftar di SMA Seminari St. Rafael Kupang.

5. Pengaruh Strategi Promosi terhadap Minat Peserta Didik Baru

Menurut Tjiptono (2015), strategi promosi adalah kegiatan dalam komunikasi pemasaran yang dirancang untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan audiens tentang manfaat suatu produk atau layanan. Berdasarkan hasil analisis data, variabel Strategi Promosi menunjukkan nilai t-count 0,537 dan nilai signifikansi 0,593. Karena nilai signifikansi 0,593 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Strategi Promosi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada minat peserta didik baru sebagian. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan promosi yang dilakukan oleh sekolah terutama difokuskan pada penyediaan informasi awal dan belum cukup bertindak sebagai motivator utama bagi calon siswa dalam proses pengambilan keputusan mereka mengenai pemilihan sekolah.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data, persepsi responden terhadap variabel yang diteliti menunjukkan bahwa variabel Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, dan Minat Peserta Didik Baru berada pada kategori Sangat Baik dengan persentasenya Citra Lembaga 87%, Fasilitas 85,5%, Lingkungan Sekolah 84% dan Minat Peserta Didik Baru 84,8%. Sedangkan variabel Strategi Promosi berada pada kategori baik dengan persentase 76,3%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, para responden menilai SMA Seminari St. Rafael Kupang memiliki kualitas yang sangat baik dalam hal reputasi, sarana prasarana, serta atmosfer pendidikan, yang semuanya menjadi faktor penting dalam mendukung minat calon peserta didik.
2. Citra Lembaga berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik baru. Hasil ini menunjukkan bahwa reputasi akademik yang kuat, kualitas tenaga pendidik, serta pengakuan masyarakat terhadap identitas seminari secara nyata mampu meningkatkan ketertarikan calon siswa. Semakin positif citra lembaga yang dirasakan oleh masyarakat,

maka akan semakin tinggi pula keinginan calon peserta didik untuk memilih sekolah ini sebagai tempat menempuh pendidikan.

3. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik baru. Kelengkapan sarana prasarana, kenyamanan ruang kelas, asrama, serta fasilitas pendidik lainnya terbukti menjadi pertimbangan utama bagi calon siswa. Ketersediaan fasilitas yang memadai dan terjaga kebersihannya memberikan jaminan kualitas layanan pendidikan, sehingga calon siswa merasa yakin dan tertarik untuk mendaftar karena kebutuhan belajar dan hidup berasrama mereka dapat terpenuhi dengan baik.
4. Lingkungan Sekolah terbukti memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat peserta didik baru. Suasana kekeluargaan dalam komunitas, hubungan yang harmonis antar siswa, serta kedisiplinan yang didasari kasih sayang menjadi faktor penarik yang paling kuat. Lingkungan pendidikan yang aman dan suportif di Seminari menciptakan kenyamanan psikologis bagi siswa, yang pada akhirnya memicu minat yang sangat tinggi dari calon peserta didik untuk bergabung dalam komunitas tersebut.
5. Strategi Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik baru. Penggunaan media promosi yang belum optimal menyebabkan penyampaian keunggulan sekolah ke tengah masyarakat tidak tersampaikan. Meskipun secara deskriptif nilainya berada di bawah variabel lain, strategi komunikasi pemasaran yang dijalankan sekolah tetap memberikan kontribusi nyata dalam memperluas jangkauan informasi dan membangun daya tarik lembaga di mata publik.
6. Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan (Uji F), variabel Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, dan Strategi Promosi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Peserta Didik Baru di SMA Seminari St. Rafael Kupang. Hal ini mengindikasikan bahwa minat calon siswa tidak muncul hanya karena satu faktor saja, melainkan hasil dari perpaduan yang saling melengkapi antara reputasi sekolah yang baik, sarana prasarana yang memadai, suasana komunitas yang hangat, serta komunikasi pemasaran yang efektif. Dengan demikian, penguatan pada keempat pilar tersebut secara terintegrasi akan berdampak langsung pada peningkatan jumlah peserta didik baru di masa yang akan datang.
7. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2), ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,476 artinya bahwa 47,6% Minat peserta didik baru di SMA Seminari St. Rafael Kupang dipengaruhi oleh faktor Citra Lembaga, Fasilitas,

Lingkungan Sekolah dan Strategi Promosi. Sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan proporsi pengaruh yang cukup kuat dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian variasi Minat Peserta Didik Baru dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, dan Strategi Promosi. Sementara itu, sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil ini menegaskan bahwa model regresi yang disusun memiliki tingkat akurasi dan relevansi yang sangat tinggi dalam menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa di SMA Seminari St. Rafael Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & M. Arifin. 2012 *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fattah, E. N. 2020. *Strategi Pemasaran Pendidikan di Era Disruptif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2019. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, P. and Keller, Kevin L. 2016: *Marketing Management*, 15th Edition New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc
- Kotler, Philip. 2012. *Manajemen Pemasaran Edisi 13*, Bahasa Indonesia Jilid 1 dan 3 Cetakan. Jakarta: Rajawali
- Mulyasa. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2007). *Research Methods for Business Students* 4th Edition. Harlow, Essex: Financial Times Prentice Hall.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Strong, E. K. (1925). *The Psychology of Selling and Advertising*. McGraw-Hill book Company Incorporated.
- Setyawan, P. B., 2016. *Praktik Disiplin dalam Pendidikan di Seminari Menengah*. Retorika. *Jurnal Ilmu Humaniora Baru*, 4(1), 36.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tilaar, H. A. R. 2012. *Kekuasaan dan Pendidikan: Suatu Tinjauan Filsafat Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tjiptono, Fandy. 2004. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Andi